

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di CV XYZ yang berlokasi di Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Perusahaan ini bergerak di bidang konveksi yang memproduksi berbagai produk tekstil seperti tas, jaket, kaos, kemeja, polo, pakaian dinas lapangan (PDL), koper serta menerima pesanan khusus sesuai permintaan pelanggan.

#### **3.2 Alat dan Data Penelitian**

##### **3.2.1 Alat Penelitian**

Berbagai alat bantu penelitian digunakan dalam proses pengumpulan dan analisis data pada penelitian ini.

1. Laptop: Digunakan untuk mengolah data, menulis laporan penelitian, dan menyusun dokumen skripsi.
2. *Software* Microsoft Word: Digunakan untuk penulisan dan penyusunan tugas akhir.
3. *Software* Microsoft Excel: Digunakan untuk pengolahan data keuangan, perhitungan rasio, dan visualisasi data dalam bentuk tabel atau grafik.

##### **3.2.2 Data penelitian**

Data primer dan sekunder adalah dua kategori yang mencakup sumber data penelitian. Data sekunder berasal dari referensi atau dokumen yang telah dipublikasikan sebelumnya, sedangkan data primer diperoleh langsung melalui interaksi dengan sumber data.

##### **1. Data Primer**

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati proses produksi, kondisi fasilitas dan lingkungan kerja. Sedangkan wawancara membantu menggali informasi terkait visi misi, target, kebijakan perusahaan, proses bisnis, permasalahan, tantangan, kendala operasional, laporan keuangan, data operasional, data karyawan, data pelanggan, faktor internal eksternal yang

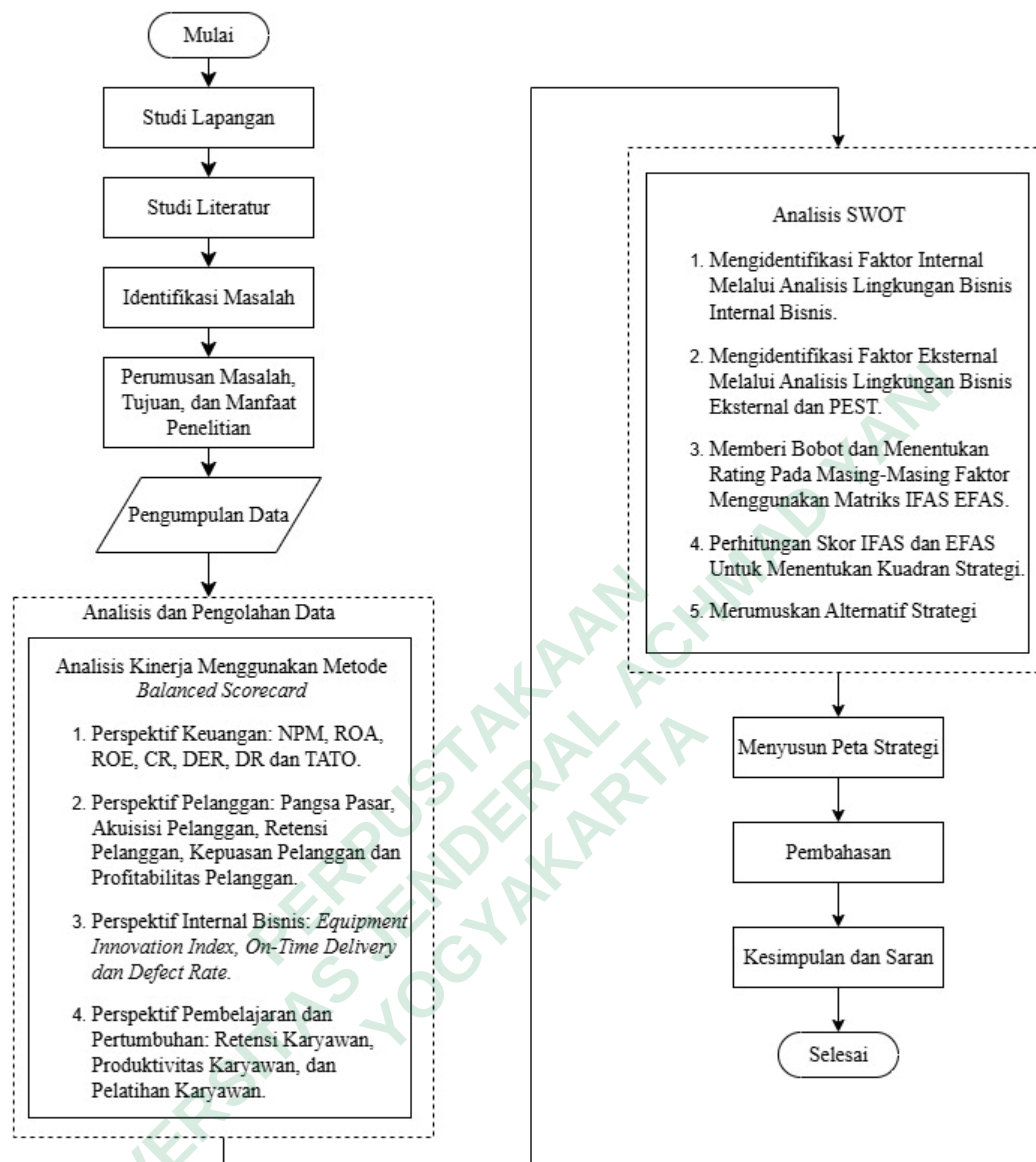
mempengaruhi perusahaan, pembobotan faktor, rating faktor dan penentuan strategi. Wawancara dilakukan dengan direktur dan manajer operasional perusahaan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai dokumen. Adapun data sekunder yang digunakan adalah dokumen perusahaan dan dokumen publikasi. Dokumen perusahaan yang digunakan seperti laporan keuangan, data pelanggan, data karyawan dan dokumen internal perusahaan yang memberikan gambaran tentang aktivitas dan pencapaian perusahaan. Dokumen publikasi yang digunakan seperti data pendapatan dan jumlah unit usaha industri pakaian jadi yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik.

### 3.3 Tahapan Penelitian

Gambar 3.1 menunjukkan tahapan yang dilakukan untuk memenuhi tujuan penelitian.



**Gambar 3.1** Tahapan Penelitian

### 3.3.1 Studi Lapangan

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan awal terhadap CV XYZ. Pada tahap ini dilakukan observasi langsung terhadap aktivitas operasional perusahaan dan wawancara informal dengan direktur dan manajer operasional untuk memahami proses bisnis dan kondisi internal perusahaan saat ini, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus.

### 3.3.2 Studi Literatur

Melakukan kajian pustaka secara sistematis untuk memperkuat landasan teoritis penelitian dan mengumpulkan referensi yang relevan dengan topik *Balanced Scorecard* dan analisis SWOT. Studi literatur dilakukan untuk membangun kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian, memahami konsep-konsep dasar kedua metode dan mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan upaya peningkatan kinerja perusahaan.

### 3.3.3 Identifikasi Masalah

Setelah memiliki pemahaman teoritis dan kondisi lapangan, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi dan menemukan permasalahan utama yang dihadapi perusahaan. Berdasarkan analisis data keuangan dan wawancara mendalam dengan direktur dan manajer operasional CV XYZ, teridentifikasi permasalahan utama berupa ketidakstabilan pencapaian target pendapatan minimum sebesar Rp2.000.000.000 per tahun yang menunjukkan potensi penurunan pangsa pasar perusahaan. Data menunjukkan fluktuasi pendapatan signifikan selama periode 2022-2024, dengan penurunan drastis 25,6% pada tahun 2023 dan pemulihan parsial 27,3% pada tahun 2024 yang masih belum mencapai target optimal. Ketidakstabilan ini mencerminkan tantangan dalam mempertahankan posisi kompetitif di tengah persaingan ketat industri konveksi UMKM dengan 576.749 unit usaha sejenis, serta ketidakjelasan akar penyebab fluktuasi kinerja karena belum adanya sistem pengukuran kinerja yang komprehensif.

### 3.3.4 Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setelah identifikasi masalah selesai dilakukan, selanjutnya merumuskan masalah penelitian secara spesifik, menetapkan tujuan yang ingin dicapai, serta menentukan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik bagi perusahaan maupun akademis.

### 3.3.5 Pengumpulan Data

Mengumpulkan data melalui dua sumber utama, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan direktur dan manajer operasional perusahaan. Data dan informasi yang diperoleh meliputi

visi misi, target, kebijakan perusahaan, proses bisnis, strategi pemasaran, permasalahan, tantangan, faktor internal eksternal yang mempengaruhi perusahaan, pembobotan faktor, rating faktor dan penentuan strategi. Data sekunder yang digunakan meliputi dokumen perusahaan seperti data laporan keuangan, data operasional, data karyawan, data pelanggan dan dokumen internal perusahaan lainnya yang relevan dengan penelitian.

### 3.3.6 Analisis dan Pengolahan Data

Tahap analisis dan pengolahan data merupakan inti dari penelitian ini yang terdiri dari dua metode analisis. Langkah pertama adalah analisis kinerja menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* dan dilakukan dari empat perspektif utama: pembelajaran dan pertumbuhan, proses bisnis internal, keuangan, dan pelanggan. Perspektif keuangan diukur melalui indikator NPM (Net Profit Margin), ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), CR (*Current Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), DR (*Debt Ratio*), dan TATO (*Total Asset Turnover*). Perspektif pelanggan melalui pangsa pasar, akuisisi, retensi, kepuasan, dan profitabilitas pelanggan. Proses bisnis internal mengukur *Equipment Innovation Index*, *On-Time Delivery*, dan *Defect Rate*. Pembelajaran dan pertumbuhan mengukur retensi karyawan, produktivitas karyawan, dan pelatihan karyawan.

Analisis SWOT kemudian dilakukan, dimulai dengan Analisis lingkungan bisnis dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perusahaan. Proses dimulai dengan mengidentifikasi lingkungan internal perusahaan yang mencakup kekuatan dan kelemahan pada area fungsional bisnis seperti manajemen, pemasaran, keuangan/akuntansi, operasi produksi, R&D dan sistem informasi manajemen. Identifikasi lingkungan internal dilakukan dengan menganalisis sumber daya manusia, modal, teknologi, pemasaran dan sistem manajemen yang dimiliki perusahaan. Selanjutnya, dilakukan identifikasi lingkungan eksternal untuk memahami peluang dan ancaman yang berasal dari luar perusahaan. Analisis lingkungan eksternal mencakup pemeriksaan aspek di luar perusahaan meliputi persaingan, tren pasar, kebijakan politik, kondisi ekonomi, perkembangan teknologi, aspek sosial dan demografi, hingga globalisasi dengan menggunakan pendekatan PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi). Setelah

faktor-faktor internal dan eksternal teridentifikasi, selanjutnya dilakukan pemberian bobot dan penentuan rating pada masing-masing faktor menggunakan matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary) dan EFAS (External Factor Analysis Summary). Perhitungan skor IFAS dan EFAS kemudian dilakukan untuk menentukan posisi strategis perusahaan, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk merumuskan alternatif strategi yang sesuai dengan kondisi dan posisi perusahaan berdasarkan hasil analisis lingkungan bisnis tersebut.

Analisis SWOT dilakukan melalui wawancara dan diskusi dengan direktur dan manajer operasional. Pemilihan narasumber didasarkan pada kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu individu yang memiliki pengetahuan tentang masalah yang diteliti dan terlibat langsung dalam semua fungsi operasional perusahaan. Kriteria tersebut selaras dengan pendapat Fitriana & Santosa (2020), yang menyatakan bahwa seorang *expert* adalah individu yang memiliki pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan yang memadai di bidang tertentu, dan yang menunjukkan keunggulan lebih besar daripada mayoritas orang lain di bidang yang terlibat tersebut.

### **3.3.7 Menyusun Peta Strategi**

Setelah strategi peningkatan kinerja dirumuskan melalui analisis SWOT, langkah selanjutnya adalah menyusun peta strategi (*strategy map*) untuk memvisualisasikan strategi yang telah dirumuskan. Peta strategi menggambarkan hubungan sebab akibat antar perspektif *Balanced Scorecard* dan menunjukkan bagaimana strategi pada satu perspektif dapat mempengaruhi perspektif lainnya.

### **3.3.8 Pembahasan**

Tahap pembahasan merupakan analisis mendalam terhadap hasil penerapan metode *Balanced Scorecard* dan analisis SWOT pada CV XYZ. Keempat perspektif *Balanced Scorecard* digunakan untuk menginterpretasikan kinerja perusahaan, selanjutnya menganalisis hubungan sebab akibat antar perspektif, serta membahas implikasi dari hasil analisis SWOT terhadap kondisi internal dan eksternal perusahaan. Tahap ini juga mengevaluasi kesesuaian strategi yang diusulkan dengan kondisi aktual perusahaan, mengidentifikasi potensi hambatan

implementasi, dan membahas peluang keberhasilan setiap strategi yang direkomendasikan untuk meningkatkan kinerja CV XYZ secara berkelanjutan.

### **3.3.9 Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian mengenai kinerja CV XYZ berdasarkan penerapan metode *Balanced Scorecard* dan analisis SWOT. Selanjutnya, memberikan saran implementasi strategi peningkatan kinerja yang dapat diterapkan oleh CV XYZ. Saran ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan dan meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU  
YOGYAKARTA